

Ibadah Doa Malang, 20 Januari 2015 (Selasa Sore)

Bersamaan dengan Ibadah Doa Puasa Session III

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu pasal 2-3 menunjuk 7 percikan darah di depan Tabut Perjanjian, sama dengan penyucian terakhir yang Tuhan lakukan supaya kita bisa sempurna menjadi mempelai wanita Tuhan. Kita mempelajari yang kedua yaitu sidang jemaat di Smirna.

Wahyu 2:11

2:11 Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat: Barangsiapa menang, ia tidak akan menderita apa-apa oleh kematian yang kedua."

Janji Tuhan kepada sidang jemaat Smirna yang mau disucikan dan menang yaitu tidak menderita apa-apa oleh kematian yang kedua.

Wahyu 20:14-15

20:14 Lalu maut dan kerajaan maut itu dilemparkanlah ke dalam lautan api. Itulah kematian yang kedua: lautan api.

20:15 Dan setiap orang yang tidak ditemukan namanya tertulis di dalam kitab kehidupan itu, ia dilemparkan ke dalam lautan api itu.

Sama dengan tidak masuk neraka, sama dengan orang yang namanya tertulis dalam kitab kehidupan.

Wahyu 13:8

13:8 Dan semua orang yang diam di atas bumi akan menyembahnya, yaitu setiap orang yang namanya tidak tertulis sejak dunia dijadikan di dalam kitab kehidupan dari Anak Domba, yang telah disembelih.

Sama dengan orang yang tidak menyembah antikris.

Wahyu 13:16-18

13:16 Dan ia menyebabkan, sehingga kepada semua orang, kecil atau besar, kaya atau miskin, merdeka atau hamba, diberi tanda pada tangan kanannya atau pada dahinya,

13:17 dan tidak seorangpun yang dapat membeli atau menjual selain dari pada mereka yang memakai tanda itu, yaitu nama binatang itu atau bilangan namanya.

13:18 Yang penting di sini ialah hikmat: barangsiapa yang bijaksana, baiklah ia menghitung bilangan binatang itu, karena bilangan itu adalah bilangan seorang manusia, dan bilangannya ialah enam ratus enam puluh enam.

Orang yang tidak menyembah antikris adalah orang yang mempunyai hikmat dari Surga, sama dengan taat dengar-dengaran pada firman Tuhan, mengasihi Tuhan lebih dari semua, hanya menyembah Tuhan, apa pun risikonya.

Praktek kehidupan yang tidak mengalami kematian kedua, tidak menyembah antikris:

1. Bebas dari roh jual beli.

Wahyu 13:17

13:17 dan tidak seorangpun yang dapat membeli atau menjual selain dari pada mereka yang memakai tanda itu, yaitu nama binatang itu atau bilangan namanya.

Artinya, tidak mencari keuntungan jasmani dalam ibadah pelayanan. Tidak kikir dan tidak serakah, bisa mengembalikan milik Tuhan (perpuluhan dan persembahan khusus), bisa memberi dan mengunjungi sesama yang membutuhkan, masuk dalam pembangunan tubuh Kristus.

2. Bebas dari roh jengkel.

Matius 21:15

21:15 Tetapi ketika imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat melihat mujizat-mujizat yang dibuat-Nya itu dan anak-anak yang berseru dalam Bait Allah: "Hosana bagi Anak Daud!" hati mereka sangat jengkel,

Jengkel sama dengan marah tanpa sebab, kebencian tanpa alasan.

Bebas dari roh jengkel berarti bisa mengasihi sesama seperti diri sendiri, sampai mengasihi orang yang memusuhi kita.

3. Bebas dari cap antikris yaitu 666 di dahi dan tangan.

Wahyu 13:16, 18

13:16 Dan ia menyebabkan, sehingga kepada semua orang, kecil atau besar, kaya atau miskin, merdeka atau hamba, diberi tanda pada tangan kanannya atau pada dahinya,

13:18 Yang penting di sini ialah hikmat: barangsiapa yang bijaksana, baiklah ia menghitung bilangan binatang itu, karena bilangan itu adalah bilangan seorang manusia, dan bilangannya ialah enam ratus enam puluh enam.

Ulangan 6:6-8

6:6 Apa yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini haruslah engkau perhatikan,

6:7 haruslah engkau mengajarkannya berulang-ulang kepada anak-anakmu dan membicarakannya apabila engkau duduk di rumahmu, apabila engkau sedang dalam perjalanan, apabila engkau berbaring dan apabila engkau bangun.

6:8 Haruslah juga engkau mengikatkannya sebagai tanda pada tanganmu dan haruslah itu menjadi lambang di dahimu,

Supaya dahi dan tangan tidak dicap 666, maka mulai sekarang dahi dan tangan kanan harus dicap oleh firman Allah dengan pertolongan Roh Kudus. Prosesnya:

- a. Roh Kudus menolong kita untuk mendengar firman dengan sungguh-sungguh sehingga kita mengerti firman. Saat kita mengerti firman sama dengan firman dicap di dahi.
- b. Roh Kudus menolong kita untuk percaya/ yakin kepada firman sehingga firman menjadi iman di hati. Sama dengan hati dicap oleh firman, firman ditulis di hati, kita mengalami kepuasan rohani.
- c. Roh Kudus menolong kita untuk bisa praktek/ melakukan firman sehingga firman ditulis di tangan.

Tidak ada kesempatan antikris mencap 666 di dahi dan tangan. Kita akan mengalami penyucian seluruh hidup, mulai dari hati.

Matius 15:19

15:19 Karena dari hati timbul segala (1)pikiran jahat, (2)pembunuhan, (3)perzinahan, (4)percabulan, (5)pencurian, (6)sumpah palsu dan (7)hujat.

Jika hati diisi 7 keinginan jahat dan najis, maka hati menjadi gelap, mata gelap sehingga menyembah antikris. Mata gelap sehingga hidupnya membabi buta, berbuat dosa sampai puncaknya dosa yaitu dosa makan minum (merokok, mabuk, narkoba) dan kawin mengawinkan (dosa seks dengan berbagai ragamnya, penyimpangan seks, nikah yang salah).

Matius 5:8

5:8 Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Allah.

Kalau hati disucikan dari 7 keinginan jahat dan najis, maka mata menjadi terang sehingga bisa memandang wajah Tuhan, hanya menyembah Tuhan apa pun risikonya. Hasilnya:

1. Kita mengalami sinar matahari dari wajah Yesus yang membuat kita damai sejahtera.

Bilangan 6:26

6:26 TUHAN menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera.

Kita tidak merasa apa-apa lagi yang daging rasakan, hanya mengasihi Tuhan lebih dari semua. Jika hati damai, maka semua menjadi enak dan ringan.

2. Kita mengalami sinar kasih karunia, belas kasihan Tuhan.

Bilangan 6:25

6:25 TUHAN menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia;

Ibrani 4:16

4:16 Sebab itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan kita pada waktunya.

Belas kasih Tuhan mampu menolong kita tepat pada waktunya. Sanggup menyelesaikan segala masalah kita, sampai yang mustahil, tepat pada waktunya.

Pengkhotbah 3:11

3:11 Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya, bahkan Ia memberikan kekekalan dalam hati mereka. Tetapi manusia tidak dapat menyelami pekerjaan yang dilakukan Allah dari awal sampai akhir.

Belas kasih Tuhan sanggup menjadikan semua berhasil dan indah pada waktunya.

3. Kita mengalami sinar kemuliaan untuk mengubah kita dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti

Yesus, mulai dari taat dengar-dengaran.

Kita bisa taat dengar-dengaran lewat baptisan air dan lewat doa penyembahan.

Semakin kita taat, semakin indah hidup kita, semakin jelas gambar Tuhan dalam hidup kita. Sampai jika Yesus datang kedua kali, kita diubahkan menjadi sama mulia dengan Tuhan untuk terangkat ke awan-awan yang permai, sampai masuk Yerusalem Baru.

Tuhan memberkati.